



PLUS ERLANGGA/RADAR JOGJA

PENDATAAN: Seorang petugas melayani para calon peserta penerimaan peserta didik baru (PPDB) yang akan memasukkan data di kantor Dinas Pendidikan Kota Jogja, kemarin.

Pendaftaran RSBI Bareng Reguler

PPDB Dimulai, Siswa Pemegang KMS Didata

JOGJA - Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Jogja bakal menerapkan kebijakan yang sama antara pendaftaran di sekolah rintisan sekolah berbasis internasional (RSBI) dengan sekolah reguler. Waktu pendataan di sekolah reguler dan RSBI akan dibarengkan. "Untuk menghindari adanya tumpang-tindih, kami membuka pendaftaran RSBI sama dengan reguler," kata Kepala Disdik Kota Jogja Edy Heri Suasana ditemui di ruang kerjanya, kemarin (13/6). Edy menuturkan, meski ada kebijakan dari Kementerian Direktorat Pembinaan SMP/SMA, RSBI boleh menerima peserta didik mendahului dari jadwal, pihaknya tetap akan membarengkan proses pendaftaran. Disdik ingin proses seleksi berlangsung fair.

Tempat Pendataan Calon Peserta PPDB SMA di Jogja

Wilayah	Lokasi
▶ Timur	SMAN 8
▶ Selatan	SMAN 7
▶ Barat	SMAN 1
▶ Utara	SMPN 1
▶ Tengah	Dinas Pendidikan Jogja

GRAFIK: HERPRIRADAR JOGJA

▶ Baca *Pendaftaran...* Hal 23

68 Sekolah Ikuti Pendaftaran Model RTO

■ PENDAFTARAN...

Sambungan dari hal 13

"Kami mengamati, kalau membuka pendaftaran lebih dulu dari jadwal, bakal membesar terjadinya penyimpangan," kata mantan kepala kantor Pengelola Taman Pintar ini.

Untuk seleksi RSBI ini, Edy menjelaskan, nilai ujian nasional (unas) dan tes psikotes menjadi pertimbangan utama sekolah. Ini juga berlaku bagi siswa pemegang kartu menuju sejahtera (KMS).

Khusus untuk siswa dari keluar pemegang KMS ini, Disdik tetap akan memberlakukan sama dengan penerimaan siswa lain. Belajar dari tahun lalu, siswa pemegang KMS kesulitan mengikuti siswa lain.

"Siswa KMS tetap harus menjalani tes sesuai nilai unas dan psikotes. Jadi, siswa yang masuk RSBI ini memang benar-benar layak. Bukan hanya karena siswa pemegang KMS," jelasnya.

Kebijakan penerimaan tersebut, menurut Edy, sesuai Perwal No. 46 tahun 2009 dan Perwal No. 41 tahun 2010. "Kebijakan itu juga untuk melindungi siswa dari Kota Jogja sendiri," imbuhnya.

Sampai saat ini, RSBI di Kota Jogja tetap menjadi idola bagi orang tua siswa. Termasuk siswa dari luar kota. Di Jogja, saat ini ada delapan RSBI. Sekolah tersebut adalah SMA N 1, 2, 3, 8, Muhammadiyah 1, Muhammadiyah 2, Bopkri 1, dan Stella Duce. Sementara untuk tingkat SMP, adalah SMP N 5, SMP N 8, dan SMP Muhammadiyah 2.

Bagi siswa pemegang KMS, lanjutnya, bakal mendapat

fasilitas seperti siswa lain. Yang membedakan, siswa dari orang tua yang mampu membeli sendiri fasilitas yang dibutuhkan, sedangkan siswa KMS difasilitasi jaminan pendidikan daerah (JPD).

Sementara itu di Kantor Disdik Kota Jogja, kemarin (13/6), dilakukan pendataan siswa pemegang KMS. Hari ini (14/6) dilanjutkan pendataan bagi siswa dari luar provinsi DIJ. Pendataan siswa pemegang KMS dilaksanakan sampai 18 Juni. Kemudian, pendaftaran siswa baru dilaksanakan tanggal 20-21 Juni di seluruh SMA negeri di Kota Jogja.

"Untuk tanggal 13-18 Juni, kami khusus melayani KMS," ujar Kepala Bidang Pengembangan Pendidikan Dinas Pendidikan Kota Jogja Samiyo di sela mengurus pendataan.

Calon peserta didik non-KMS dan yang berasal dari luar kota dalam provinsi akan dilayani mulai 20-25 Juni. Pendataan dilakukan bagi calon peserta didik SMP, SMA, maupun SMK.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Jogja Drs. Edy Hery Suasana M.Pd telah membuat Surat Keputusan (SK) yang berisi petunjuk teknis pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) 2011/2012 masuk satuan pendidikan dengan sistem real time online (RTO) yang dapat diakses melalui website <http://pendidikan.jogjakota.go.id/>.

Jumlah sekolah, baik SMP, SMA, maupun SMK yang mengikuti RTO total sebanyak 68 sekolah. Syarat pendataan yaitu menunjukkan kartu ujian nasional dan fotokopi SKHUN atau surat keterangan pengganti dari sekolah.

Pelaksanaan pendataan bagi

calon peserta didik yang ingin masuk ke SMA dilakukan di beberapa sekolah yang telah ditunjuk. Untuk wilayah timur bertempat di SMAN 8, wilayah selatan di SMAN 7, wilayah barat di SMAN 1, wilayah utara di SMPN 1, dan wilayah tengah di Dinas Pendidikan Kota Jogja.

Pada hari pertama pendataan kemarin, Kantor Dinas Pendidikan Jogja penuh sesak sejak pukul 08.00 hingga pukul 14.00. Ratusan siswa dan orang tuanya antre untuk didata agar bisa mengikuti PPDB. "Pinginnya masuk ke SMA N 10. Persaingannya tidak ketat," kata Aswadi salah seorang orang tua siswa kemarin.

Aswadi mengungkapkan, dengan masuk di sekolah negeri, biaya sekolah putranya bisa sedikit berkurang. "Yang penting masuk negeri dulu. Biaya bisa diusahakan kalau negeri," imbuhnya.

Di SMPN 1 Jogja yang merupakan tempat pendataan bagi calon peserta PPDB luar kota bagian utara, kemarin, tidak seramai di Kantor Dinas Pendidikan. Panitia Pendataan sekaligus PPDB SMPN 1 Jogja Jiwantoro S.Pd mengatakan, jumlah yang masuk pada hari kemarin sebanyak 19 calon peserta PPDB SMA dan 13 calon peserta PPDB SMP. "Mayoritas yang melakukan pendataan ke kota berasal dari SMP N 4 Pakem untuk SMA dan SD Muhammadiyah Condongcatur untuk SMP," ujarnya.

Persyaratan calon peserta didik baru SMA/SMK yaitu telah lulus SMP/MTs dan berusia setinggi-tingginya 21 tahun pada tanggal 11 Juli 2011 ditambah telah lulus tes khusus

untuk SMK yang diselenggarakan oleh sekolah yang bersangkutan dan maksimal lulusan tahun 2009/2010.

Seleksi masuk SMA/SMK berdasarkan nilai ujian nasional. "Bagi calon peserta didik yang memiliki sertifikat prestasi akan ada nilai tambahan. Pengurusan penambahan nilai juga dilaksanakan di Dinas Pendidikan Kota Jogja," kata Sumiyo.

Bagi penduduk kota, sertifikat yang diakui dimulai dari kejuruan tingkat kota, provinsi, maupun nasional. Untuk calon peserta didik yang berasal dari luar kota dalam provinsi yang diakui hanya sertifikat tingkat provinsi dan nasional saja. Sedangkan untuk calon peserta didik yang berasal dari luar provinsi yang diakui hanya sertifikat tingkat nasional.

Sementara itu seleksi penerimaan calon peserta didik baru SMK berdasarkan pada nilai unas dan tes khusus dengan nilai unas dilakukan pembobotan. Nilai matematika diberi bobot 3, Bahasa Inggris 3, IPA 3, dan Bahasa Indonesia 1. Selanjutnya keempat bobot tersebut dijumlahkan untuk didapat skor akhir.

Kuota calon peserta didik baru yang mendaftar ke SMA di Kota Jogja, bagi keluarga pemegang KMS mendapat kuota 5% dari daya tampung, dalam kota 65%, dan luar kota 30%. Kuota calon peserta didik baru yang mendaftar ke SMK di Kota Jogja bagi keluarga pemegang KMS mendapat kuota 25% dan bagi yang bukan keluarga pemegang KMS beserta calon peserta didik baru yang berasal dari luar kota mendapat kuota 75% dari daya tampung. (eri/c7)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005